

BAB 3

METODE PENELITIAN

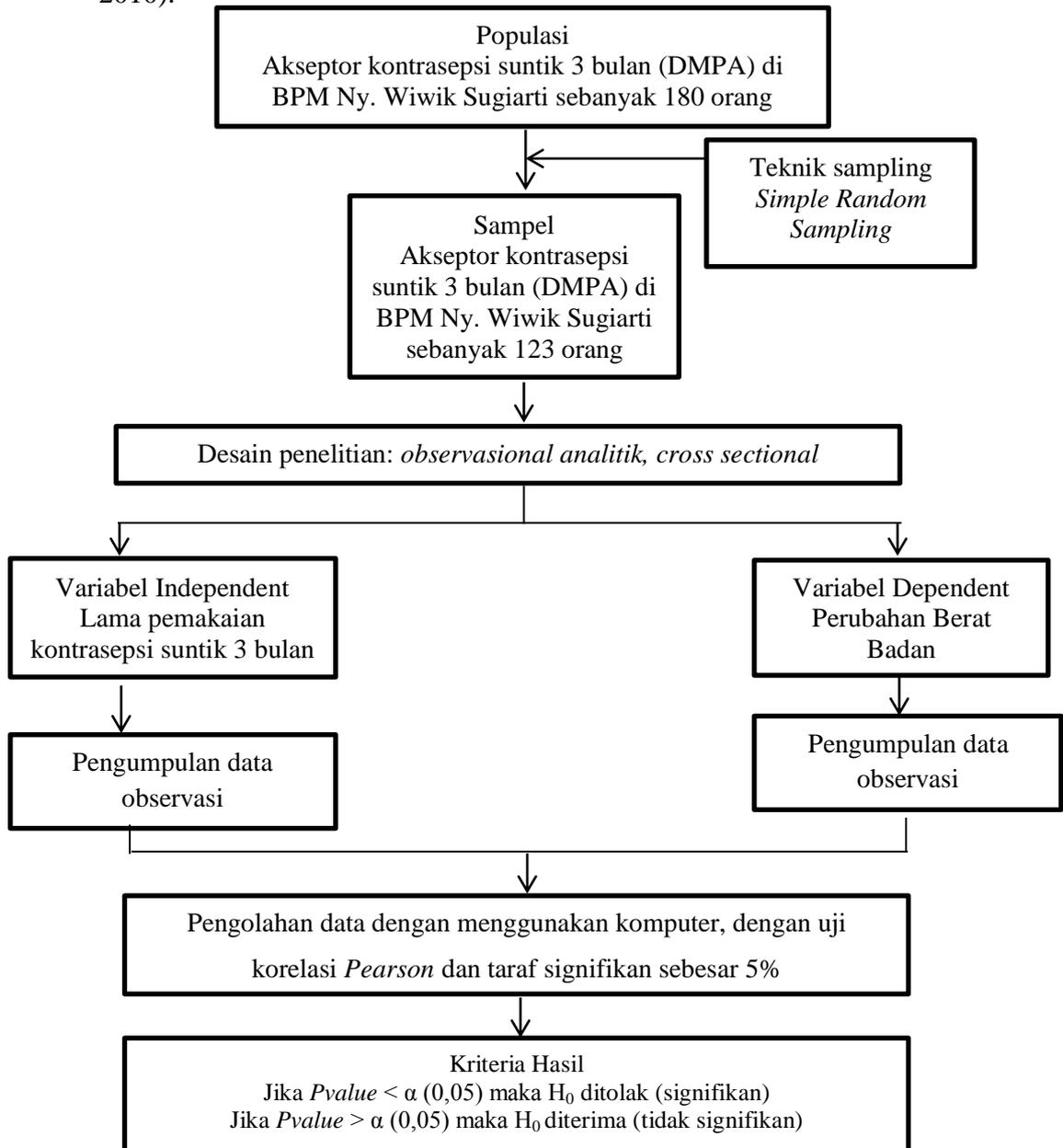
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan kemaksimalan kontrol, beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Desain juga dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2016).

Desain penelitian ini menggunakan metode korelasi yaitu suatu metode penelitian yang menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang sudah ada. Penelitian ini termasuk desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Rancangan cross sectional merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat, 2010). Peneliti menggunakan desain penelitian ini karena dengan desain ini memungkinkan penggunaan populasi di masyarakat umum, relatif mudah dan murah, hasilnya cepat dapat diperoleh, dan tidak terancam kehilangan responden.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terhadap rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, meliputi siapa yang diteliti, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik 3 bulan (DMPA) dengan Perubahan Berat Badan Akseptor di BPM Ny. Wiwik Sugiarti Pare Kediri

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Hidayat, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan (DMPA) di BPM Ny. Wiwik Sugiarti Pare Kediri dalam kurun waktu 3 bulan yang berjumlah 180 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan di BPM Ny. Wiwik Sugiarti Pare Kediri yang berjumlah 123 orang.

A. Kriteria Sampel

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti. Penetapan kriteria sampel diperlukan dalam upaya untuk mengendalikan variabel penelitian yang tidak diteliti, tetapi ternyata berpengaruh terhadap variabel dependent. Ada dua kriteria sampel yang perlu dicantumkan, yaitu:

1. Kriteria Inklusi (kriteria yang layak diteliti)

Kriteria inklusi adalah dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan yang bersedia menjadi responden, sehat jasmani dan rohani, memiliki buku catatan KB dan lama pemakaian kontrasepsi suntik minimal 1 tahun. Karena sesuai teori yang dikemukakan oleh Hartanto (2010) perubahan berat badan akan terlihat saat pemakaian >1 tahun.

2. Kriteria Eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti)

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Menolak menjadi responden, atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian, mengalami gangguan pencernaan, terdiagnosa Diabetes Melitus.

B. Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Nursalam, 2016).

Dalam penelitian ini untuk menentukan besar sampel yang akan digunakan, peneliti akan menggunakan rumus. Jika jumlah populasi masih terbatas atau dapat dihitung, maka sampel bisa diperoleh dengan cara:

$$n = \frac{N \cdot Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

N : Perkiraan jumlah populasi

p : Perkiraan proporsi jika tidak diketahui dianggap 50%

q : $1 - p(100\% - p)$

d : Tingkat signifikansi (ρ) (0,05)

$Z\alpha^2$: Harga kurva normal yang tergantung pada alpha

n : Jumlah sampel

(Hidayat, 2010)

Berdasarkan rumus di atas, sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N \cdot Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{180 (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,005)^2 \cdot (180-1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{180 \times 3,84 \times 0,25}{0,0025 \times 179 + 3,84 \times 0,25}$$

$$n = \frac{172,8}{0,4475 + 0,96}$$

$$n = \frac{172,8}{1,4}$$

$$n = 123,4 = 123 \text{ orang}$$

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Jenis pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu bahwa setiap objek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih dan tidak terpilih sebagai sampel (Nursalam, 2016). Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010).

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengelompokkan sampel berdasarkan wilayah atau lokasi populasi (Nursalam, 2016). Dari populasi sebanyak 180 orang dibagi kedalam 3 bagian sesuai jadwal kembali akseptor suntik pada bulan tersebut. Setiap inisial dari akseptor kb tersebut dimasukkan kedalam lotrean dan diacak lalu diambil beberapa inisial. Inisial tersebutlah yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang harus diambil adalah 123 orang. Dalam bulan pertama diambil sampel 41 orang, begitupun dengan bulan ke-2 dan bulan ke-3. Jadi total semua sampel 123 orang. Dan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan saat penelitian maka peneliti menambahkan 5 hingga 6 orang pada setiap bulan saat penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan (Nursalam, 2016).

3.4.1 Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel independent (variabel bebas) yaitu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan dampak pada variabel dependent. Variabel ini biasanya diamati, diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Setiadi, 2013). Variabel independent yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah lama pemakaian kontrasepsi suntik.

3.4.2 Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel dependent (variabel terikat) adalah variabel respon atau output. Sebagai variabel respon berarti variabel akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel independent. Notoatmodjo (2010) mengatakan, variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau sering disebut sebagai variabel akibat (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini variabel dependent yang digunakan peneliti adalah perubahan berat badan.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti

untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2010).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik 3 bulan (DMPA) dengan Perubahan Berat Badan Akseptor di BPM Ny. Wiwik Sugiarti Pare Kediri

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independent: Lama pemakaian kontrasepsi suntik	Jangka waktu dalam menggunakan kontrasepsi suntik mulai hari pertama mendapat suntikan hingga saat diteliti	Lama pemakaian dalam bulan	Buku catatan KB yang akan di masukkan dalam Check List	Interval	Lama pemakaian dalam bulan
Variabel Dependent: Perubahan berat badan	Selisih berat badan mulai pertama pemakaian DMPA hingga saat diteliti	Berat Badan saat ini dikurangi berat badan sebelum terpapar DMPA.	Timbangan berat badan kilogram merk CAMRY	Rasio	Perubahan berat badan dalam kg.

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrument

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Notoadmodjo, 2010).

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan berat badan digital merk CAMRY dan *check list* yang diisi sendiri oleh peneliti berdasarkan pada buku catatan KB. Sehingga peneliti tidak dapat menggali lebih dalam informasi yang mungkin berhubungan dengan penelitian, karena pertanyaan peneliti cenderung telah mengacu pada *check list* (Setiadi, 2007).

3.6.2 Lokasi penelitian

Penelitian akan dilakukan di BPM Ny. Wiwik Sugiarti dengan alamat Pare, Kabupaten Kediri.

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

Prosedur pengumpulan data, peneliti meminta surat izin Institusi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Keperawatan, kemudian setelah mendapatkan surat izin dari institusi, surat izin diserahkan kepada bidan setempat yaitu di BPM Ny. Wiwik Sugiarti Pare Kediri, maka penelitian bisa dilaksanakan.

Setelah bertemu dengan responden yang diinginkan atau sesuai, sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan kepada responden dan apabila responden bersedia menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.

3.6.4 Cara Pengolahan dan Analisa Data

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat,2010) Setelah data terkumpul langkah selanjutnya untuk mengolah data adalah :

A. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk dilakukan pengeditan pada beberapa data yang dianggap kurang sesuai. Seperti kelengkapan data, validitas data, duplikasi data dan lain-lain.

B. *Coding*

Usaha mengklarifikasi data dari rekam medis atau buku catatan KB maupun pengukuran menurut macamnya ke bentuk ringkas dengan menggunakan kode.

C. *Tabulating*

Dalam *tabulating* ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti menyajikan

data yang telah terkumpul sebelumnya dalam bentuk table untuk mempermudah pembaca membaca data penelitian. Data yang terkumpul nantinya akan dibagi dalam beberapa kolom, yakni kolom lama pemakaian, dan perubahan berat badan.

D. Analisa Data

Menganalisis data adalah upaya untuk menerangkan tentang pengolahan data secara bertahap, diharapkan mampu memperoleh hasil yang diharapkan dari tujuan penelitian tersebut. Beberapa uji yang sebaiknya dilakukan sebelum menentukan teknik analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis data dilakukan untuk mengetahui distribusi dan prosentase umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan paritas responden.

2. Analisis statistik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan normal apabila signifikansi $> 0,05$ namun jika signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Priyatno, 2009). Uji normalitas menggunakan uji *Komolgorov-Smirnov* yang dibantu dengan *Software SPSS 21 for Windows*.

b. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan seberapa erat hubungan antara dua variabel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Pearson* jika distribusi data normal atau analisis korelasi *Spearman* jika distribusi data tidak normal. Analisis data ini menggunakan bantuan *software* SPSS 21 *for windows*.

Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai dengan +1 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Jika $r > 0$, H_0 ditolak artinya signifikan.
- b. Jika $r < 0$, H_0 diterima artinya tidak signifikan.
- c. Jika $r = 0$, tidak ada hubungan antara variabel X dan Y.

Tabel 3.2
Tingkat hubungan koefisien korelasi dua variable

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2007

3.7 Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat izin dari institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk melakukan penelitian, khususnya pada mahasiswa semester VII. Setelah mendapat izin, barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika.

Etika penelitian berfungsi untuk melindungi hak-hak subyek (responden) yang terlibat dalam penelitian agar tidak terjadi pelanggaran etika. Oleh karena itu, peneliti lebih menekankan prinsip *informed consent* (meminta persetujuan responden), *anonymity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan), *beneficence dan non maleficence* (bermanfaat dan tidak merugikan), dan *justice* (adil).

3.7.1 Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak subyek.

3.7.2 Tanpa Nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi subyek tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

3.7.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.7.4 Menguntungkan & tidak merugikan (*Beneficence & non-maleficence*)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2010). Penelitian ini juga menguntungkan bagi responden selain mendapatkan souvenir karena telah bersedia menjadi responden, responden juga memperoleh pengetahuan yang lebih untuk mengelola berat badannya.

3.7.5 Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden. Responden sama-sama di wawancara dan di timbang berat badan.

3.8 Keterbatasan

Dalam melakukan suatu penelitian pasti didapatkan keterbatasan dalam hal pengambilan data maupun kegiatan lainnya. Keterbatasan yang ditemui peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

3.8.1 Instrument/alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbang berat badan dan *check list* yang diisi sendiri oleh peneliti. Sehingga peneliti tidak dapat menggali lebih dalam informasi yang mungkin berhubungan

dengan penelitian, karena pertanyaan peneliti cenderung telah mengacu pada *check list*.

3.8.2 Sampling desain

Sampling desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, yang merupakan bagian dari *Probability sampling*, sehingga membutuhkan seluruh anggota populasi dan membutuhkan waktu dan biaya yang lebih banyak.

3.8.3 Faktor feasibility

Kemampuan peneliti masih kurang, karena peneliti masih termasuk taraf pemula, sehingga hasil penelitian masih banyak kekurangan.